



Koran	Hal
Haluan	
Padang Ekspres	
Singgalang	A2
Pos Metro	

Tanggal

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Bulan

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

Serapan Anggaran Rendah, 10 OPD Disorot

PARIT MALINTANG-SINGGALANG

Mengawali hari pertama kerja tahun anggaran 2018, selepas apel gabungan, Bupati Padang Pariaman Ali Mukhni memimpin langsung rapat evaluasi kinerja tahun 2017 dengan jajarannya di ruang rapat Sekretariat Daerah di IKK, Parit Malintang, Selasa (2/1).

Rapat evaluasi dihadiri Wakil Bupati Padang Pariaman, Suhati Bur dan seluruh Kepala OPD, Kepala Bagian dan beberapa pejabat eselon III di lingkungan Pemkab Padang Pariaman.

Di awal rapat, Bupati Ali Mukhni langsung menyorot 10 OPD yang realisasi anggarannya di bawah tahun 2016. Sepuluh OPD itu adalah Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, Kantor Kesbangpol, Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Peningkatan Penduduk dan KB, Dinas Perdagangan Tenaga Kerja Koperasi dan UKM, Sekretariat DPRD, Dinas Kesehatan (di luar JKN), BPBD, Dinas Lingkungan Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (di luar dana BOS).

Bupati memperingatkan kesepuluh OPD tersebut bahwa hasil menjadi patokan yang esensial untuk menilai kinerja OPD. Kecuali Dinas Lingkungan Hidup yang diakui Ali Mukhni mengetahui benar kenapa serapan anggarannya rendah dibanding tahun sebelumnya.

"Saya tahu persis kenapa serapan anggaran Dinas Lingkungan Hidup rendah, karena faktor di luar kendali kita seperti penggantian lahan yang terimbas pembangunan tidak bisa kita desak sesuai jadwal dan

rencana yang kita tetapkan," jelas Ali Mukhni.

Selanjutnya Ali Mukhni menjelaskan aturan baru, terkait penggunaan dan pengelolaan Dana Alokasi Khusus (DAK) 2018 yang berbeda dari tahun sebelumnya. "Jika tidak terealisasi sampai bulan Juli, maka pembiayaannya dibebankan ke APBD masing-masing atau melalui Dana Alokasi Umum (DAU)," ingat Ali Mukhni, bupati dua periode itu.

Untuk itu, Bupati Ali Mukhni yang Ketua DPW PAN Sumbar ini menyarankan, minggu ini proyek yang dibiayai DAK segera ditenderkan melalui Bagian LPBJ. Dia pun memerintahkan Sekda untuk mengedarkan surat tentang percepatan pelaksanaan proyek yang dibiayai DAK.

Ali Mukhni berharap, pada akhir Januari, kegiatan fisik sudah bisa dilaksanakan. "Tar-

get kita, November 2018 tidak ada lagi kegiatan fisik. Sebab November sampai Desember cuaca tidak mendukung kegiatan fisik," kata dia.

Dia berharap, APBD 2018 dapat diserap 100 persen. Ini sesuai dengan instruksi bapak Presiden RI yang selalu mengingatkan soal serapan ini. Kalau serapan anggaran itu tinggi berarti uang negara benar-benar terserap dan dirasakan masyarakat.

Kemudian, katanya, DAU yang sifatnya lanjutan juga sudah bisa dilelang bersamaan dengan DAK. Contoh rumah dinas bupati, masjid raya dan lain-lain.

Sementara itu, Kepala BPKD Hanibal melaporkan bahwa total serapan anggaran Pemkab Padang Pariaman tahun 2017 mencapai target ditetapkan bupati sebesar 97 persen. (501)